BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan modal kerja pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 mengalami fluktuaktif. Adapun fluktuatif modal kerja cenderung menurun. Modal kerja yang tertinggi dan terendah dimiliki oleh PT. SmartFren, hal ini dikarenakan perusahaan tidak dapat mengelola keuangan dengan baik dan perusahaan tidak dapat bersaing. Penurunan modal kerja dikarenakan perusahaan lebih banyak memiliki hutang dibandingkan dengan modal sendiri.
2. Perkembangan tingkat likuiditas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 cenderung mengalami penurunan. Selain karena krisis global yang terjadi di tahun 2008, rata-rata penurunan dipengaruhi kondisi internal salah satu perusahaannya.
3. Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 cenderung mengalami peningkatan. ROI tertinggi dimiliki oleh PT. Telekomunikasi

Indonesia Tbk yang terjadi pada tahun 2012, hal ini dikarenakan perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan hutang, sehingga kewajiban untuk membayar hutang sedikit dan keuntungan yang didapat meningkat.

4. Modal kerja memberikan kontribusi pengaruh yang tidak signifikan terhadap likuiditas. Dalam hal ini hutang lancar yang meningkat kurang di imbangi dengan peningkatan aktiva lancarnya dan mengalami penurunan pada tingkat likuiditas, tetapi meskipun terjadi penurunan pada likuiditasnya perusahaan masih dapat dikatakan dalam keadaan likuid karena aktiva lancar perusahaan tersebut masih dapat menanggung pasiva lancarnya.
5. Secara simultan dan parsial modal kerja dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya bahwa modal kerja memiliki pengaruh yang kurang pada kenaikan dan penurunan tingkat profitabilitas, dan likuidias yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan kembali untuk berinvesasi agar perusahaan dapat memperoleh keunungan yang lebih sedangkan pengaruh yang berkontribusi besar didapat dari faktor lain yang tidak diteliti *(epsilon).*

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan hendaknya memperhatikan manajemen modal kerja perusahaan serta mengelolanya dengan lebih efisien. Perusahaan hendaknya mengelola kas, piutang dan persediaannya dengan langkah yang tepat agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Manajemen perusahaan harus menjaga likuiditas secara baik, karena apabila tingkat likuiditas terlalu tinggi akan menyebabkan penurunan profitabilitas. Pihak manajemen hendaknya benar-benar melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian keuangan, hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat budget yang dipakai untuk perencanaan dan pengendalian dari perusahaan sehingga dapat digunakan seoptimal mungkin kekuatan financialnya secara efisien dan meningkatkan keuntungan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diusahakan perusahaan yang menjadi sampel penelitian bisa dibedakan dari penelitian ini. Mungkin dengan berbedanya sampel penelitian yang diambil, maka variabel modal kerja dan likuiditas bisa berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.